

## ABSTRAK

**Pradnyamita, Made Intan (2022). Pengelolaan Pembelajaran Homeschooling Paket C Peminatan IPA di Kota Denpasar**

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh pembimbing I: Dr. Drs. I Wayan Suja, M.Si., dan pembimbing II: Dr. I Gusti Lanang Wiratma, M.Si.

*Kata-kata kunci:* faktor-faktor penyebab, *homeschooling*, pelaksanaan, pengelolaan pembelajaran, pengawasan, penilaian, perencanaan, siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab siswa memilih *homeschooling* dan pengelolaan pembelajaran *homeschooling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah faktor penyebab siswa memilih *homeschooling* dan pengelolaan pembelajaran *homeschooling*. Penelitian dilakukan di *Homeschooling Primagama (HSPG)* Bali yang terletak di kota Denpasar. Pengambilan data menggunakan teknik studi dokumen, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan orang tua siswa, siswa, dan alumni HSPG Bali memilih *homeschooling* dikarenakan siswa mengalami perundungan di sekolah asal, lebih nyaman belajar di *homeschooling*, waktu dan proses belajar lebih fleksibel, dan lebih banyak waktu untuk memperdalam kegiatan nonakademik. Perencanaan pembelajaran berupa RPP yang dibuat tutor memuat beberapa hal yang tidak sesuai, seperti perumusan tujuan hanya menggambarkan hasil belajar yang diharapkan dan tidak mencantumkannya pada kegiatan awal. Kegiatan inti yang direncanakan oleh tutor tidak menggunakan pendekatan saintifik, dan tidak ada perencanaan praktikum. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka, tutorial, dan mandiri. Metode pembelajaran yang diterapkan pada kegiatan tatap muka meliputi ceramah dan diskusi mengacu pada modul pembelajaran, tetapi tidak ada kegiatan eksperimen. Kegiatan tatap muka sering digantikan dengan tutorial dan mandiri karena halangan yang berasal dari siswa. Penilaian hasil belajar dilakukan oleh tutor dari uji modul setelah siswa mempelajari modul yang diajarkan dan penilaian sumatif pada akhir semester menggunakan instrumen yang telah dibuat oleh tim tutor berupa tes objektif dan *essay*. Tutor hanya memberikan penilaian aspek kognitif, dan tidak ada penilaian sikap dan keterampilan psikomotorik. Pengawasan hanya dilakukan oleh staf akademik dengan cara mengecek RPP yang dibuat oleh tutor, jurnal *online* yang diisi oleh tutor, pengumpulan bukti berupa video dan foto saat proses pembelajaran, absensi tutor dan siswa. Seluruh dokumen yang dikumpulkan kemudian dikirimkan ke Dinas Pendidikan kota Denpasar sebagai bentuk laporan dan pengawasan secara tidak langsung.

## ABSTRACT

**Pradnyamita, Made Intan (2022).** Pengelolaan Pembelajaran IPA Paket C Peminatan IPA Kota Denpasar

This thesis has been approved and checked by: Dr. Drs. I Wayan Suja, M.Si., as the first supervisor and Dr. I Gusti Lanang Wiratma, M.Si. as the second supervisor.

Keywords: homeschooling, learning management, planning, implementation, assessment, supervision.

This study aimed to determine the factors that cause students to choose homeschooling and homeschooling learning management. This research has used a qualitative approach with the type of phenomenological research. The object that has been studied in this study is the factor that causes students to choose homeschooling and homeschooling learning management. This research has been conducted at Homeschooling Primagama (HSPG) Bali which is located in the city of Denpasar. The data collection has been used document study techniques, observation, and interviews. The results showed that parents, students, and alumni of HSPG Bali chose homeschooling because students were bullied at their home school, more comfortable studying at homeschooling, more flexible learning time and process, and more time to deepen non-academic activities. Learning plans in the form of lesson plans made by tutors contain several things that are not appropriate, such as the formulation of objectives only describing the expected learning outcomes and not including them in the initial activity. The core activities planned by the tutor do not use a scientific approach, as well as practicum planning. The implementation of learning is carried out face-to-face, tutorials, and independently. The learning method applied to face-to-face activities includes lectures and discussions referring to the learning module, but there are no experimental activities. Face-to-face activities are often replaced with tutorials and independent because of obstacles that come from students. Assessment of learning outcomes is carried out by the tutor from the module test after students study the taught module and a summative assessment at the end of the semester using instruments that have been made by the tutor team in the form of objective tests and essays. The tutor only provides an assessment of cognitive aspects, and there is no assessment of attitudes and psychomotor skills. Supervision is only carried out by the head of academic staff by checking the lesson plans made by tutors, online journals filled in by tutors, collecting evidence in the form of videos and photos during the learning process, tutor and student attendance. All documents collected are then sent to the Denpasar Education Office as a form of indirect reporting and supervision.